

Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Riazmi Yusma Sari¹

¹Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Histori Naskah

Diserahkan:
20-04-2026

Direvisi:
26-05-2026

Diterima:
05-06-2026

ABSTRACT

This study aims to examine the management and development of the library collection at the Library of Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas University (UNISSAS). A library collection is one of the most important elements in supporting learning, teaching, and research activities in higher education. Therefore, proper collection management and continuous collection development are needed so that the information provided can meet the needs of users. This study used a qualitative descriptive approach. Data were collected through semi-structured interviews with the Head of the Library. The interview results showed that collection management at the UNISSAS Library includes the processes of collection selection, procurement, inventory, classification, cataloging, circulation services, maintenance, and evaluation. Collection development is carried out by considering the curriculum, recommendations from lecturers, requests from students, and the availability of the library budget. However, the library still faces several challenges, including limited funding, the increasing need for up-to-date information resources, and the limited availability of digital collections. The study concludes that the management and development of the library collection have generally been implemented well, but improvements are still needed, especially in expanding digital collections, increasing the procurement budget, and strengthening cooperation with other libraries to improve the quality of library services and better support academic activities at UNISSAS.

Keywords : Collection Management, Collection Development, Academic Library, UNISSAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS). Koleksi perpustakaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar, mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan koleksi yang baik dan pengembangan koleksi yang dilakukan secara berkelanjutan sangat diperlukan agar informasi yang tersedia selalu sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan Kepala Perpustakaan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan koleksi di Perpustakaan UNISSAS telah dilakukan melalui proses seleksi, pengadaan, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, pelayanan sirkulasi, pemeliharaan, serta evaluasi koleksi. Pengembangan koleksi dilakukan dengan mempertimbangkan kurikulum, usulan dosen, kebutuhan mahasiswa, serta ketersediaan anggaran perpustakaan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan anggaran, meningkatnya kebutuhan terhadap sumber informasi terbaru, serta masih terbatasnya koleksi digital yang dimiliki perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan pengembangan koleksi di Perpustakaan UNISSAS secara umum telah berjalan dengan baik dengan telah terpenuhinya target pengembangan koleksi. Namun, masih diperlukan upaya peningkatan, seperti penambahan koleksi digital, peningkatan anggaran pengadaan bahan pustaka, serta kerja sama dengan perpustakaan lain agar kebutuhan informasi sivitas akademika dapat terpenuhi secara lebih optimal dan kualitas layanan perpustakaan semakin meningkat.

Kata Kunci : Pengelolaan Koleksi, Pengembangan Koleksi, Perpustakaan Perguruan Tinggi, UNISSAS

Corresponding Author : Riazmi Yusma Sari, Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: riazmirosadi16264@gmail.com

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang mencakup universitas, sekolah tinggi, institut, akademika, dan lain sebagainya yang berada di lingkungan kampus serta pemakainya adalah civitas akademika perguruan tinggi tersebut. Tugas dan fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat atau dalam kata lain yaitu menjalankan tri darma perguruan tinggi (Sutarno NS, 2006). Peran pustakawan dalam pengelolaan dan pengembangan koleksi sesuai Peraturan Perpustakaan RI Nomor 5 Tahun 2024 yaitu 1) Menganalisis kebutuhan koleksi, 2) Menyusun kebijakan pengembangan koleksi, 3) Melakukan seleksi bahan perpustakaan, 4) Melaksanakan pengadaan, 5) Melakukan pengolahan koleksi, 6) Menjamin akses dan keterpakaian koleksi, 7) Melakukan pemeliharaan dan preservasi, 8) Melakukan evaluasi koleksi, 9) Melakukan penyiangan dan cacah ulang, serta 10) Mengembangkan koleksi secara berkelanjutan.

Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga sebagai pusat informasi yang menyediakan berbagai sumber pengetahuan bagi sivitas akademika. Oleh karena itu, perpustakaan dituntut untuk mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna agar dapat menunjang proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Tahapan operasional pengelolaan dan pengembangan koleksi sesuai pedoman IFLA Guidelines for a Collection Development Policy using the Conspectus Model yaitu 1) analisis kebutuhan, 2) kebijakan pengembangan koleksi, 3) seleksi koleksi, 4) pengadaan, 5) Pengolahan dan akses, 6) Pemeliharaan dan preservasi, 7) evaluasi dan penyiangan dan 8) pengembangan berkelanjutan.

Koleksi perpustakaan menjadi faktor utama yang menentukan kualitas layanan perpustakaan. Koleksi yang dikelola dengan baik akan memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pengelolaan koleksi meliputi berbagai kegiatan, seperti seleksi bahan pustaka, pengadaan, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, pelayanan sirkulasi, pemeliharaan, hingga evaluasi koleksi. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan secara berkesinambungan agar koleksi perpustakaan tetap tertata, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, pengembangan koleksi juga menjadi bagian penting karena bertujuan untuk menambah dan memperbarui koleksi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta perubahan kebutuhan informasi pengguna. Selain dari pada itu, ada beberapa faktor dalam pengembangan koleksi sesuai kebutuhan program studi dengan menyesuaikan koleksi sesuai bidang keilmuan dengan memberikan usulan koleksi ke masing-masing program studi yang mendukung program kurikulum yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran sebuah institusi.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap kebutuhan informasi masyarakat, khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Pengguna perpustakaan tidak hanya membutuhkan koleksi dalam bentuk cetak, tetapi juga mengharapkan tersedianya koleksi digital seperti buku elektronik (e-book), jurnal elektronik (e-journal), dan repositori institusi yang dapat diakses dengan mudah. Kondisi ini mendorong perpustakaan untuk terus melakukan pengembangan koleksi agar layanan informasi yang diberikan tetap relevan dengan perkembangan zaman dan mampu memenuhi kebutuhan sivitas akademika secara optimal.

Perpustakaan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS) memiliki peran penting sebagai penyedia informasi bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Dalam menjalankan fungsinya, perpustakaan melakukan pengelolaan koleksi melalui berbagai tahapan mulai dari pengadaan hingga pelayanan kepada pengguna. Selain itu, pengembangan koleksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan program studi, kurikulum, serta

ketersediaan anggaran. Meskipun demikian, perpustakaan masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan anggaran, meningkatnya kebutuhan terhadap koleksi terbaru, dan pengembangan koleksi digital yang masih perlu ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses pengelolaan dan pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus.

Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS). Lokasi ini dipilih karena merupakan objek penelitian yang secara langsung melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengembangan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika dengan alasan guna mengetahui strategi apa saja yang dilaksanakan dalam pengelolaan dan pengembangan koleksi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas Kepala Perpustakaan dengan alasan bahwa seorang pustakawan yang bertugas sebagai kepala perpustakaan memahami prosedur dalam pengembangan koleksi demi memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung. Kemudian melakukan wawancara yaitu merupakan cara pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab bersama kepala perpustakaan. Objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan dan pengembangan koleksi yang dilakukan pada perpustakaan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan, diketahui bahwa pengelolaan koleksi merupakan salah satu kegiatan utama yang dilakukan untuk mendukung pelayanan informasi bagi sivitas akademika. Pengelolaan koleksi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pemilihan bahan pustaka, pengadaan, inventarisasi, pengolahan, penyimpanan, pelayanan, serta evaluasi koleksi.

Tahap awal dalam pengelolaan koleksi di Perpustakaan UNISSAS adalah melakukan pemilihan bahan pustaka atau seleksi terhadap bahan pustaka yang akan disediakan. Proses seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, terutama kebutuhan mahasiswa dan dosen dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Pihak perpustakaan memperhatikan masukan dari program studi, dosen, dan mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan koleksi yang perlu ditambahkan dan atau koleksi yang sudah lawas yaitu koleksi yang tahun terbitnya melebihi 15 tahun terakhir, sesuai dengan peraturan pengembangan koleksi yang tertuang pada pedoman pengembangan koleksi Perpustakaan UNISSAS.

Pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi harus diawali dengan analisis kebutuhan pengguna agar koleksi yang dikembangkan memiliki manfaat yang jelas bagi kegiatan akademik. Perpustakaan tidak hanya berfokus pada jumlah koleksi, tetapi juga harus memperhatikan kualitas, kesesuaian bidang ilmu, dan tingkat pemanfaatan koleksi oleh pengguna. (Winoto & Sukaesih, 2016).

Pada tahap pengadaan koleksi, Perpustakaan UNISSAS melakukan penambahan koleksi melalui pembelian, penerimaan hibah dan sumbangan. Pengadaan dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan keterbatasan anggaran yang tersedia. Berdasarkan hasil wawancara,

perpustakaan lebih memprioritaskan buku-buku yang berhubungan langsung dengan mata kuliah dan program studi yang ada di UNISSAS. Strategi tersebut dilakukan agar setiap koleksi yang diperoleh dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa dan dosen.

Pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi dapat dilakukan melalui pembelian, hadiah, hibah, pertukaran, maupun kerja sama dengan lembaga lain. Dalam pelaksanaannya, perpustakaan perlu memiliki kebijakan yang jelas agar pengadaan koleksi dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan institusi. (Suharti, 2017).

Setelah proses pengadaan, koleksi yang masuk ke perpustakaan UNISSAS dilakukan pengolahan oleh pustakawan melalui kegiatan inventarisasi, klasifikasi, dan katalogisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan identitas pada setiap koleksi serta mempermudah proses pencarian informasi oleh pengguna. Koleksi yang telah melalui proses pengolahan kemudian ditempatkan sesuai dengan sistem pengelompokan agar pengguna dapat menemukan bahan pustaka dengan lebih mudah. Proses inventarisasi, klasifikasi dan katalogisasi menggunakan sisten ISBD, DDC dan RDA.

Pengolahan koleksi merupakan bagian penting dalam pengembangan perpustakaan karena koleksi yang tersedia harus diorganisasikan dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Koleksi yang banyak tetapi tidak dikelola dengan sistematis akan menghambat pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. (Abdullah, 2020). Selain pengolahan, Perpustakaan UNISSAS juga melakukan pelayanan koleksi kepada pengguna melalui layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Keberadaan koleksi perpustakaan sangat relevan sesuai kondisi terkini dengan tahun terbit koleksi yang ada di bawah 15 tahun terakhir sebagai menunjang kegiatan perkuliahan, terutama dalam mencari referensi tugas dan bahan pembelajaran. Namun masih diperlukan penambahan koleksi terbaru agar informasi yang tersedia lebih sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Evaluasi koleksi menjadi bagian penting dalam pengelolaan koleksi Perpustakaan UNISSAS. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah koleksi yang tersedia masih sesuai dengan kebutuhan pengguna atau perlu dilakukan pembaruan. Evaluasi dapat dilakukan melalui data peminjaman, masukan pengguna, serta pemeriksaan kondisi fisik koleksi. Evaluasi koleksi diperlukan agar perpustakaan dapat mengetahui efektivitas koleksi yang dimiliki dan menentukan strategi pengembangan koleksi berikutnya. Melalui evaluasi, perpustakaan dapat mengidentifikasi koleksi yang masih relevan, koleksi yang perlu ditambah, maupun koleksi yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. (Himawan & Kania, 2020). Evaluasi koleksi dilakukan secara berkala dengan menilai relevansi, kemutakhiran, pemanfaatan, kondisi fisik, dan kesesuaian kebutuhan akademik. Hasil evaluasi menjadi dasar pengadaan, pemeliharaan, pembaruan, atau penyiangan koleksi

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan koleksi di Perpustakaan UNISSAS secara umum telah berjalan dengan baik dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi terkait relevansi koleksi. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, terutama dalam pembaruan koleksi lama, peningkatan jumlah koleksi sesuai kebutuhan program studi, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan koleksi. Penguatan sistem pengelolaan koleksi akan membantu Perpustakaan UNISSAS dalam meningkatkan kualitas layanan informasi bagi seluruh sivitas akademika.

B. Pengembangan Koleksi Perpustakaan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS)

Pengembangan koleksi merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa koleksi perpustakaan tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil wawancara, pengembangan koleksi di Perpustakaan UNISSAS dilakukan melalui penambahan bahan pustaka cetak maupun upaya pengembangan

sumber informasi digital.

Dalam menentukan koleksi yang akan dikembangkan, Perpustakaan UNISSAS mempertimbangkan beberapa aspek, seperti kebutuhan program studi, perkembangan kurikulum, permintaan pengguna, serta kemampuan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan koleksi tidak dilakukan secara sembarangan, tetapi melalui proses pertimbangan agar koleksi yang tersedia benar-benar memberikan manfaat bagi kegiatan akademik.

Perpustakaan perguruan tinggi membutuhkan kebijakan pengembangan koleksi yang jelas karena kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam menentukan jenis koleksi yang harus dikembangkan, sumber pengadaan, serta evaluasi koleksi. (Syafi'i & Zulaikha, 2023). Perkembangan teknologi informasi juga memberikan pengaruh terhadap pengembangan koleksi di Perpustakaan UNISSAS. Saat ini kebutuhan pengguna tidak hanya terbatas pada buku cetak, tetapi juga mencakup sumber informasi digital seperti e-book, jurnal elektronik, dan karya ilmiah digital. Oleh karena itu, perpustakaan perguruan tinggi perlu melakukan transformasi agar mampu menyediakan layanan informasi yang lebih fleksibel..

Pengembangan perpustakaan digital di perguruan tinggi menjadi salah satu strategi penting untuk memperluas akses informasi. Digitalisasi koleksi memungkinkan pengguna memperoleh informasi tanpa terbatas ruang dan waktu. (Sungadi, 2019).

Sejalan dengan hal tersebut, digitalisasi koleksi menjadi salah satu bentuk pengembangan koleksi yang banyak dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Digitalisasi terutama dilakukan terhadap koleksi lokal seperti skripsi, karya ilmiah, dan hasil penelitian agar dapat diakses lebih luas oleh pengguna. (Saputra & Desriyeni, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara, Perpustakaan UNISSAS masih menghadapi beberapa kendala dalam pengembangan koleksi, terutama keterbatasan anggaran dan belum maksimalnya penyediaan koleksi digital. Kondisi tersebut menyebabkan perpustakaan harus menentukan prioritas dalam pengadaan bahan pustaka. Meskipun demikian, pihak perpustakaan terus berupaya melakukan pengembangan koleksi melalui pengadaan bahan pustaka yang dibutuhkan dan menerima masukan dari pengguna.

Keberhasilan pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh adanya kebijakan pengembangan koleksi, dukungan anggaran, kompetensi pustakawan, serta kemampuan perpustakaan dalam memahami kebutuhan pengguna. (Nihayati, 2021). Strategi pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi perlu menggabungkan kebutuhan akademik pengguna dengan pemanfaatan teknologi digital agar perpustakaan mampu menghadapi perubahan kebutuhan informasi. (Fadhilah & Zulaikha, 2026).

Dengan demikian, pengembangan koleksi di Perpustakaan UNISSAS telah berjalan sesuai dengan kebutuhan akademik, tetapi masih membutuhkan peningkatan dalam beberapa aspek, terutama pengembangan koleksi digital, peningkatan kerja sama dengan lembaga lain, serta penyusunan kebijakan pengembangan koleksi yang lebih terstruktur. Pengembangan tersebut diharapkan mampu menjadikan Perpustakaan UNISSAS sebagai pusat informasi yang lebih baik dalam mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan dan pengembangan koleksi Perpustakaan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS), dapat disimpulkan bahwa pengelolaan koleksi di Perpustakaan UNISSAS telah dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu seleksi bahan pustaka, pengadaan, inventarisasi, pengolahan, penyimpanan, pelayanan, dan evaluasi koleksi. Proses pengelolaan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi sivitas akademika, terutama mahasiswa dan dosen, sehingga koleksi yang tersedia dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Dalam proses pengembangan koleksi, Perpustakaan UNISSAS telah berupaya

menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan program studi dan perkembangan ilmu pengetahuan melalui pembelian, penerimaan hibah, serta sumbangan. Namun, pengembangan koleksi masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran, kebutuhan terhadap koleksi terbaru yang terus meningkat, serta belum optimalnya penyediaan koleksi digital seperti e-book dan jurnal elektronik.

Secara keseluruhan, pengelolaan dan pengembangan koleksi di Perpustakaan UNISSAS sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi masih diperlukan peningkatan agar layanan informasi dapat diberikan secara lebih maksimal. Perpustakaan perlu terus melakukan evaluasi koleksi, meningkatkan pengadaan bahan pustaka terbaru, memperluas akses terhadap sumber informasi digital, serta membangun kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan koleksi. Dengan adanya upaya tersebut, Perpustakaan UNISSAS diharapkan mampu menjadi pusat informasi yang lebih efektif dalam mendukung kegiatan akademik dan memenuhi kebutuhan informasi seluruh sivitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. (2020). Analisis prosedur pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 8(1), 1–15.
- Fadhilah, K. E., & Zulaikha, S. R. (2026). Strategi pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.
- Himawan, D., & Kania, W. (2020). Potret pelaksanaan pengembangan koleksi di Perpustakaan IPB University. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 20(2), 98–121.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Pontianak: Perpustakaan Nasional.
- Nihayati. (2021). Implementasi kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 13(1), 1–15.
- Risparyanto, A. (2020). Kebutuhan pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. *Buletin Perpustakaan*, 3(2), 117–132.
- Saputra, A., & Desriyeni. (2024). Praktik digitalisasi koleksi perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia tahun 2017–2022. *Media Pustakawan*, 31(1), 45–58.
- Setyawan, H. (2019). Pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. *Buletin Perpustakaan*, 2(1), 25–38.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti. (2017). Pengembangan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Buletin Perpustakaan*, 1(1), 1–14.
- Sungadi. (2019). Model pengembangan perpustakaan digital perguruan tinggi di Indonesia. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 10(2), 83–92.
- Sutarno NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syafi'i, M. Z., & Zulaikha, S. R. (2023). Kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung kebutuhan informasi akademik. *Indonesian Journal of Library and Information Science*, 4(2), 65–78.
- Winoto, Y., & Sukaesih. (2016). Studi tentang kegiatan pengembangan koleksi (collection development) pada perpustakaan perguruan tinggi di wilayah Priangan Timur Provinsi Jawa Barat. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 4(2), 118–128.
- Yulia, Y., & Sujana, J. G. (2014). *Pengembangan Koleksi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.